

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang mengandung perhatian sangat besar. Hal ini dikarenakan IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang dijadikan target dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar nasional (UASBN). Harapan masyarakat adalah agar siswa mendapatkan nilai yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA, tetapi hal ini masih jauh dari kenyataan. Indikasi ini menunjukkan kurangnya pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPA.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, antara lain keterlibatan dan peran guru dalam proses pembelajaran. Kegagalan siswa adalah salah satu cermin kegagalan guru dan sekolah dalam menjalankan fungsi dan perannya. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana diharapkan masyarakat, diperlukan inovasi-inovasi yang bersifat kreatif dan kooperatif sehingga tercipta suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif, jika guru memiliki peran yang ampuh baik sebagai fasilitator, motivator, maupun sebagai pengelola pembelajaran. Jika peran tersebut benar-benar dilaksanakan oleh guru, tujuan peningkatan mutu pendidikan anak segera terwujud.

Selama pembelajaran IPA berlangsung siswa harus aktif baik fisik maupun pikiran. Dengan demikian siswa mampu mempunyai sense of science yang baik,

sehingga segala sesuatu yang berkaitan tentang IPA sudah tertanam di benak para siswa. Jika ditelaah mengenai pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 5 Bandar Lampung, dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA di SD tersebut kurang bermakna. Hal ini berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung, terlihat bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa kelas 4 dalam pembelajaran IPA pada materi pokok “ Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda “. Masih rendah. Rata-rata nilai IPA di SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung masih rendah yaitu 56.21. Hal ini diakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran IPA. Siswa menganggap mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit dalam memahaminya.

Berdasarkan temuan fakta tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan penggunaan metode diskusi dalam mata pelajaran IPA di kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan digunakannya metode diskusi dalam mata pelajaran IPA materi pokok pengaruh gaya terhadap gerak benda diharapkan siswa kelas IV SD Negeri 5 Talang dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan bertujuan agar hasil belajar bisa lebih meningkat, serta interaksi antar siswa atau siswa dengan guru menjadi lebih berkembang.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan di atas, maka agar hasil belajar lebih baik dari sebelumnya, perlu dilakukan penelitian mengenai “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda di Kelas IV SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung”.

1.2 Perumusan dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

“Bagaimana peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran IPA materi pokok pengaruh gaya terhadap gerak benda di kelas IV SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung?”

1.2.2 Pemecahan Masalah

Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik (siswa), dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi edukatif merupakan faktor penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar dan mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Tercapainya tujuan proses mengajar dan belajar yang baik dalam kegiatan pendidikan, memerlukan usaha interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Hal ini berhubungan dengan ketepatan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan.

Metode ceramah tidak selalu sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Karena itu, untuk materi pokok pengaruh gaya terhadap gerak benda peneliti menggunakan metode diskusi yang memungkinkan siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan aktivitas siswa melalui metode diskusi dalam mata pelajaran IPA materi pokok pengaruh gaya terhadap gerak benda di kelas IV SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung setelah digunakannya metode diskusi dalam mata pelajaran IPA materi pokok pengaruh gaya terhadap gerak benda.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Sebagai variasi dari metode pengajaran yang sudah ada sehingga bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan di kelasnya.

3. Bagi SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung dapat menggunakannya sebagai alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar agar hasil belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung.
2. Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode diskusi dalam mata pelajaran IPA di kelas IV.